

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode peneliian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial. Proses ini mencakup penciptaan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disampaikan secara verbal, menyajikan pdanangan rinci dari informan, serta dilaksanakan dalam konteks yang alami.⁶¹

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menggambarkan dan menginterpretasikan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi beserta hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, dampak atau efek yang terjadi dan sebagainya. Ciri khas dari penelitian deskriptif adalah data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif.⁶²

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomen, baik yang terjasi secara alami maupun yang dihasilkan oleh manusia. Fenomena tersebut dapat meliputi bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, serta kesamaan dan perbedaan antara satu fenomena dengan yang lainnya.⁶³

⁶¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21 (1) (2021): hlm. 35.

⁶² Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Education and Islamic Studies* 2 (1) (2021): hlm. 2-3.

⁶³ *Ibid.*

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan fokus penelitian, maka peneliti sendiri yang akan menjadi *Human Instrument*, yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti harus memiliki kesiapan untuk terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti saat proses observasi dan wawancara sangat penting, karena peneliti yang akan memandu jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengambil data dengan wawancara kepada Bapak Muhammad Agung Nugroho, S.Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Pemuda Kota Kediri dan beberapa guru pengajar disekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti atau tempat dilakukannya penelitian. Menentukan lokasi penelitian adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan menentukan lokasi penelitian, objek dan tujuan penelitian menjadi jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Untuk mengumpulkan data primer, penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bhakti Pemuda yang beralamat di Jl. Taman Sari III Gg. Masjid No.3 Kel. Tamanan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat dan narasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berhubungan

dengan kategorisasi, karakteristik yang berbentuk pertanyaan ataupun kata-kata. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah guru dan wali kelas yang membimbing serta mengajar siswa tunagrahita di SLB Bhakti Pemuda. Terdapat dua jenis data yang dimanfaatkan menjadi sumber data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer digunakan untuk menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi sesungguhnya, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.⁶⁴ Peneliti akan melakukan penelitian narasumber dari Bapak Muhammad Agung Nugroho, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan 2 guru di Sekolah Luar Biasa Bhakti Pemuda.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari kepustakaan dan digunakan untuk mendukung kebutuhan primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan meliputi dokumen, buku, jurnal dan data lain yang berhubungan dengan judul yang diteliti.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," II. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 31.

⁶⁵ *Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data pada teknik metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini dilakukan dengan cara penyelidikan secara sistematis dengan tujuan untuk menganalisis serta mengumpulkan data secara langsung dari lapangan supaya peneliti memperoleh informasi tentang apa yang diteliti.⁶⁶

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dan narasumber melalui cara tatap muka dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Dalam hal ini ketika melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data berupa persepsi, pendapat dan pengetahuan.⁶⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian selain observasi dan wawancara berisi informasi tentang orang, sekelompok orang, peristiwa dalam situasi sosial berguna dalam penelitian kualitatif. Berguna untuk memeriksa data yang telah terkumpul dan sangat mempengaruhi kualitas atau kredibilitas hasil penelitian.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan analisis data dalam penyusunan laporan penelitian merupakan elemen utama dalam penelitian ini. Keberhasilan sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh instrumen yang digunakan, termasuk buku catatan, pena, alat perekam, foto, serta pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian sering kali hanya berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas saat memeriksa keabsahan data. Jika tidak ada perbedaan antara pernyataan peneliti dan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian, maka kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif dapat dianggap autentik.⁶⁸

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua teknik penelitian, agar temuannya valid digunakan, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dengan mengkonfirmasi temuan dari berbagai sudut pandang. Dengan menggunakan triangulasi data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang diteliti.⁶⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Proses ini

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*

melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari wawancara, arsip, dokumen, dan sumber lainnya untuk memastikan konsistensi dan keakuratannya, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.⁷⁰

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah waktu yang turut mempengaruhi agar data dapat dipercaya. Cara yang dilakukan peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi waktu adalah dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷¹

2. Kecukupan Referensi

Kecukupan Referensi merupakan ketersediaan berbagai sumber yang dapat mendukung penjelasan atas data dalam suatu penelitian. Ini berarti bahwa peneliti memiliki akses ke beragam sumber yang bisa digunakan untuk menjelaskan data penelitiannya, baik itu berasal dari sumber manusia (data primer) maupun dari bahan referensi seperti buku-buku.⁷²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur data secara sistematis, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan unit uraian dasar, serta melakukan proses penafsiran. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya. Peneliti

⁷⁰ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pasa Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5 (2) (2020): hlm. 149-150.

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pdanuan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitaif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

mulai menganalisis tanggapan yang diperoleh selama wawancara. Proses analisis akan berlanjut, dengan peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga mendapatkan jumlah data yang dianggap kredibel jika tanggapan yang diberikan setelah analisis sebelumnya dianggap kurang memadai. Bentuk analisis data penelitian kualitatif yaitu: *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).⁷³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah langkah di mana seorang peneliti melakukan evaluasi awal terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan memeriksa data dalam hubungannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah usaha untuk menampilkan atau menyajikan data. Sebagai bagian dari proses analisis, display data dapat diinterpretasikan sebagai cara untuk menampilkan data dengan jelas melalui berbagai format seperti gambar, grafik, diagram, tabel, dan lain sebagainya.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dan Verifikasi adalah proses analisis penelitian dianggap selesai atau final. Ketika semua data yang telah dikumpulkan dan diatur telah memberikan jawaban yang memuaskan dan jelas terkait dengan permasalahan penelitian atau fokusnya. Jawaban yang belum

⁷³ *Ibid.*

memadai atau terdapat kebingungan, peneliti harus melakukan verifikasi dan mungkin harus kembali ke tahap awal, mencari data tambahan atau data lanjutan, melakukan reduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan.⁷⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dari pendekatan dan teori penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, langkah dan tahapan dalam melakukan investigasi penelitian kualitatif juga berbeda dari penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah dan tahapan dalam penelitian kualitatif adalah :⁷⁵

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif didasarkan pada pemikiran logis karena didasarkan pada pemikiran yang logis dan penelitiannya yang sangat fleksibel. Meskipun membutuhkan fleksibilitas, penelitian kualitatif tetap mengikuti tahapan dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Menentukan *Setting* dan Subjek Penelitian

Sebagai metode penelitian holistik atau keseluruhan, lingkungan penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif dan ditentukan bersamaan dengan fokus penelitian. Setting dan subjek survei merupakan unit yang ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap pengumpulan data penelitian kualitatif, pengolahan data bukan merupakan analisis data dilakukan secara terus menerus sehingga

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ *Ibid.*

dilakukan bersamaan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif tidak memerlukan pengolahan data setelah pengumpulan data, dan analisis data juga tidak perlu dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian Data

Tujuan utama penyajian data adalah untuk menyampaikan pemahaman peneliti tentang suatu subjek kepada orang lain. Karena penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam bentuk deskripsi verbal daripada tabel pengukuran statistik.